

## PENINGKATAN EKONOMI WARGA MELALUI BUDIDAYA LELE DAN SAYURAN

Lusy\*, Maria Utari Uba Ina

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Darma Cendika Surabaya

\*Email: [margarethahulda@gmail.com](mailto:margarethahulda@gmail.com)

**Abstrak :** Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan setelah melalui tahap observasi dan wawancara kepada Ketua RW. 04, Ketua RT. 04 dan muda-mudi (Karang Taruna) daerah Deles Gang III, di jalan Arif Rahman Hakim Nomor 7, Kelurahan Klampis Ngasem, Kecamatan Sukolilo, Surabaya. Adapun pelaksanaan kegiatan itu dilakukan memakai metode partisipatif berupa pendampingan untuk memberdayakan sekelompok warga untuk menyelesaikan masalah. Adapun kegiatan pendampingan dibagi menjadi tiga tahap yaitu: (1) pendampingan dalam pembersihan lahan termasuk pembuatan aliran air; (2) pendampingan dalam penanaman bibit sayuran berupa kangkung, terong, dan kacang panjang; serta (3) pendampingan dalam budidaya lele. Harapannya dengan adanya pendampingan budidaya lele dan sayuran tersebut dapat membantu perekonomian warga Deles Gang III, terutama penghematan dari sisi belanja pangan. Rencana kegiatan semua terlaksana 100% sehingga warga puas dengan hasil panen baik dari sayuran maupun ikan lele. Adapun rekomendasi pengabdian masyarakat yang akan datang dapat melakukan pendampingan budidaya sayuran dengan menggunakan sistem hidroponik, memakai rumah warga masing-masing.

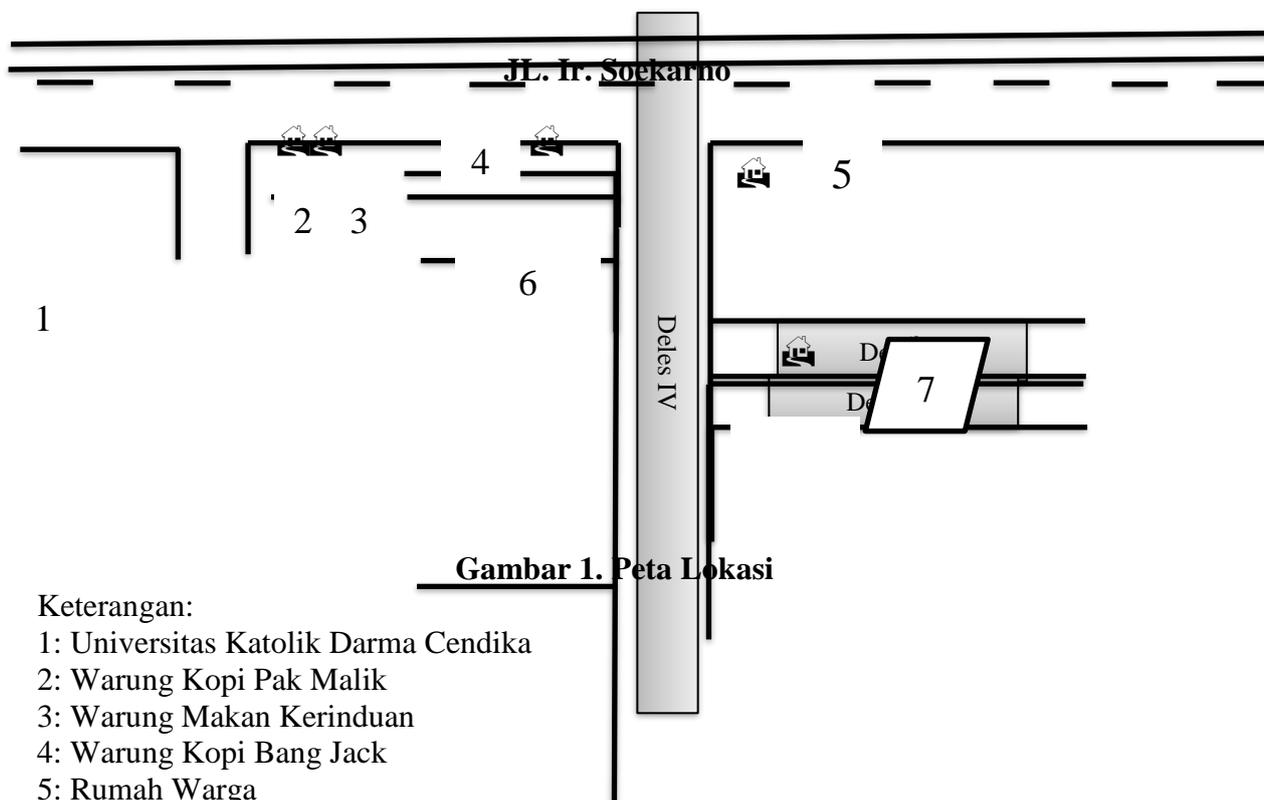
**Kata kunci:** Pemberdayaan, Pendampingan, Budidaya Lele

**Abstract :** This community service activity was carried out after going through the stages of observation and interviews with the Head of the RW. 04, Head of RT. 04 and young people (Karang Taruna) in the Deles Gang III area, on Jalan Arif Rahman Hakim Number 7, Klampis Ngasem Village, Sukolilo District, Surabaya. The implementation of the activity was carried out using a participatory method in the form of mentoring to empower a group of residents to solve problems. The mentoring activities are divided into three stages, namely: (1) assistance in land clearing including making water flow; (2) assistance in planting vegetable seeds in the form of kale, eggplant, and long beans; and (3) assistance in catfish cultivation. It is hoped that the assistance in the cultivation of catfish and vegetables can help the economy of the residents of Deles Gang III, especially savings in terms of food spending. All activity plans were implemented 100% so that residents were satisfied with the harvests from both vegetables and catfish. The recommendations for future community service can provide assistance in vegetable cultivation using a hydroponic system, using each resident's house.

**Keywords :** Empowerment, Mentoring, Catfish Cultivation.

## 1. PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 memberi dampak yang sangat besar di segala aspek pembangunan ekonomi di Indonesia. Data pada 31 Maret 2020 menunjukkan ada 1.528 kasus dengan 136 kematian. Pemerintah selalu memberikan pengarahan kepada masyarakat berupa social distancing serta menyarankan *Work From Home* (WFH) [1]. Surabaya sebagai salah satu penyumbang angka tertinggi untuk kasus positif Covid-19 di Indonesia, membuat Pemerintah melakukan himbuan untuk tetap tinggal di rumah, mengikuti Social Distancing, diharapkan dapat mengurangi kasus Covid-19 di Indonesia. Adanya pandemi membuat sebagian masyarakat mengalami penurunan dari segi pendapatan serta kesulitan dalam memenuhi kebutuhan pangannya. Undang-undang Nomor 18 tahun 2012 tentang pangan menyebutkan bahwa pangan merupakan segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, baik yang diolah maupun tidak diolah. Kegunaannya sebagai makanan atau minuman yang dikonsumsi manusia, termasuk bahan tambahan pangan [2]. Berdasarkan wawancara dengan beberapa warga di RT. 04, RW. 04, Deles Surabaya, diketahui bahwa mereka mengalami kesulitan ekonomi. Berikut adalah peta lokasi dari wilayah tersebut:



Gambar 1. Peta Lokasi

Keterangan:

- 1: Universitas Katolik Darma Cendika
- 2: Warung Kopi Pak Malik
- 3: Warung Makan Kerinduan
- 4: Warung Kopi Bang Jack
- 5: Rumah Warga
- 6: Mushola
- 7: Lokasi Pengabdian Masyarakat

Dari survei lokasi yang dilakukan, diketahui bahwa ada sebuah lahan kosong yang tidak dimanfaatkan oleh warga setempat. Lahan tersebut milik seorang permuka agama bernama Haji Abdul Asis. Wilayah RT. 04, RW. 04 mempunyai kurang lebih 140 Kepala Keluarga, dengan mata pencarian yang berbeda-beda seperti wiraswasta, pembantu rumah tangga dan lain sebagainya. Wawancara diadakan memakai metode pengaruh dan kepentingan. Analisa dilakukan setelah melakukan wawancara kepada Ketua RW. 04, ibu RT. 04 serta muda-mudi Deles (Karang Taruna) yang berpengaruh di wilayah tersebut. Dengan memakai faktor

pengaruh dan kepentingan, dapat menjadi rekomendasi berbentuk sinergi yang dibangun oleh kelompok sasaran dalam mendukung kesuksesan kegiatan program. Beberapa masalah yang dihadapi adalah menurunnya pendapatan ekonomi disebabkan banyak mahasiswa yang pulang ke kampung mereka sehingga warga yang mempunyai usaha warung menjadi sepi (omset menurun drastis). Belum lagi ada yang karena WFH, gaji mereka ada yang dikurangi hingga 50%. Berkurangnya pendapatan tersebut, membuat munculnya ide untuk memanfaatkan lahan kosong yang ada. Penggunaan lahan tersebut disepakati untuk dipakai sebagai budidaya ikan lele dan sayuran, dengan harapan dapat membantu ekonomi warga Deles, RT. 04, RW. 04 di masa Pandemi Covid-19. Diharapkan dengan adanya budidaya lele dan sayuran ini dapat menghemat belanja warga, bahkan bisa dijual di pasar, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Adapun tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah membantu memecahkan masalah yang dihadapi warga Deles; memberikan ide kepada warga setempat untuk mengatasi dampak Pandemi Covid-19; meningkatkan kemampuan kewirausahaan masyarakat; serta peningkatan kerja warga setempat dengan tujuan agar mandiri dan mencapai kesejahteraan masyarakat. Pemilihan objek di Deles disebabkan karena kampus Universitas Katolik Darma Cendika yang terletak di jalan Dr. Ir. H. Soekarno No. 207, Surabaya mempunyai mitra dengan pihak RW. 04 Deles. Adapun kegiatan ini juga dilakukan bersama dengan beberapa mahasiswa yang tinggal di RT. 04, RW. 04 tersebut.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali dengan identifikasi kebutuhan masyarakat di RT. 04, RW. 04 Deles tersebut. Saat melakukan observasi, tentunya sudah memperoleh izin dari pihak Ketua RW. 04 dan aparat desa. Dari observasi menghasilkan masalah adanya kendala ekonomi yang dihadapi warga akibat Pandemi Covid-19. Salah satunya adalah lingkungan yang kurang bersih. Kebersihan lingkungan adalah unsur yang mendasar pada ilmu kesehatan terutama untuk mencegah virus dan bakteri. Hal ini tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Lingkungan yang bersih dan sehat merupakan lingkungan yang bebas dari berbagai kotoran, karena proses penularan penyakit disebabkan adanya mikroba. Lingkungan yang bersih juga harus bebas dari virus sehingga dapat mencegah berbagai penyakit [3]. Melalui survei lokasi, diperoleh ide untuk mengembangkan budidaya lele. Sementara sambil menunggu panen lele, dapat melakukan budidaya sayuran, dengan tujuan untuk membantu dalam hal ini mengurangi pengeluaran rumah tangga warga setempat di tengah Pandemi ini.

Kegiatan ini akan dilakukan melalui pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan berasal dari bahasa Inggris Empowerment, dari akar kata Power diterjemahkan kekuasaan atau keberdayaan. Pemberdayaan mengacu pada kemampuan orang, terutama kelompok yang rentan dan lemah sehingga mereka dapat memiliki kemampuan untuk memenuhi kebutuhan dasarnya, serta berpartisipasi dalam proses pembangunan dan menjangkau sumber-sumber produktif sehingga masyarakat dapat meningkatkan pendapatannya [3]. Kegiatan ini sama dengan kegiatan dengan tema "Pemberdayaan Kampung Wirausaha Simpang Tiga (Kawista) di tahun 2018 [4]. Dalam buku tentang Dasar-dasar pengembangan Masyarakat Islam, disebutkan bahwa ide pemberdayaan bersentuhan dengan kekuasaan. Sering kekuasaan dikaitkan dengan kemampuan untuk membuat orang lain melakukan apa yang kita inginkan, di luar keinginan dan minat mereka sendiri [5]. Adapun tujuan utama pemberdayaan untuk memperkuat kekuasaan masyarakat, khususnya kelompok lemah yang tidak berdaya karena kondisi internal maupun kondisi eksternal.

Kegiatan ini juga memakai metode pendampingan yaitu proses pemberian fasilitas pendamping kepada warga dalam mengidentifikasi kebutuhan, memecahkan masalah, serta mendorong timbulnya inisiatif dalam proses pengambilan keputusan, sehingga tercipta kemandirian berkelanjutan [6]. Biasanya program pendampingan diberikan kepada masyarakat yang mempunyai keterbatasan sumber daya, yang sulit dijangkau karena alasan ekonomi

maupun birokrasi. Model pendampingan yang diberikan pada kegiatan ini melalui contoh keteladanan, tidak melalui ceramah. Warga akan ikut menerapkan asalkan ada pihak yang memberikan perilaku sebagai contoh yang baik. Memberi teladan dalam pendampingan kegiatan ini artinya ikut bekerja bersama dengan warga, bahkan mengawasi tindakan dengan memberikan yang terbaik bagi warga di sekitarnya [6].

Sampai saat ini budidaya ikan lele tergolong mudah dalam pengelolaan maupun pemeliharannya. Usaha budidaya ikan lele merupakan salah satu terobosan yang dilakukan oleh masyarakat pada masa Pandemi Covid-19, agar dapat bertahan dalam situasi ekonomi yang terus berubah. Ikan lele adalah jenis ikan yang telah dikonsumsi masyarakat banyak. Ikan lele mempunyai nama latin *Clarias*, mempunyai ciri: berbentuk pipih memanjang, permukaan tubuhnya tidak bersisik dan licin, kepalanya keras serta mempunyai kumis di sekitar mulutnya. Dari kandungan protein, dalam 300 gram daging lele mengandung 130 kalori, 16 gram protein, 7 gram lemak serta kaya vitamin 12, niacin dan kandungan mineral lainnya. Saat ini ada abon ikan lele yang dijual di toko, penyetan lele juga banyak ditemukan, karena ikan lele mempunyai sumber protein yang banyak [7]. Saat menunggu panen lele, lahan tersebut dapat dimanfaatkan budidaya sayuran yaitu kangkung dan kacang panjang.

## 2. METODE

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan memakai metode partisipatif yaitu pendampingan untuk memberdayakan sekelompok warga dalam menyelesaikan [8]. Pendampingan metode partisipatif ini dilakukan untuk membantu permasalahan warga dengan beberapa kegiatan, yaitu :

- ✓ Melakukan pendampingan dalam pembersihan lahan. Kegiatan ini dilakukan di Deles Gang III, RT. 04, RW. 04 pada tanggal 06 Maret 2021 Kegiatan ini diikuti oleh Ketua RW, Tukang dan sekelompok warga Deles. Adapun kegiatan ini meliputi: a) pemotongan rumput; b) pembuatan aliran air; c) penggemburan tanah; dan d) mengangkat sampah. Tujuga pembersihan lahan ini agar nantinya tanaman dapat tumbuh subur.
- ✓ Melakukan pendampingan dalam penanaman bibit sayur. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 12 Maret 2021 dihadiri oleh Ketua RW dan sekelompok warga Deles. Kegiatan ini meliputi: a) penanaman bibit kangkung, penanaman bibit terong, dan penanaman bibit kacang panjang. Harapannya dengan adanya budidaya sayuran ini dapat membantu ekonomi warga Deles Gang III, RT. 04, RW. 04 di masa Pandemi Covid-19.
- ✓ Melakukan pendampingan budidaya lele. Kegiatan ini diawali dengan mendatangkan benih lele pada tanggal 07 Maret 2021, dihadiri oleh sekelompok warga dan peternak lele. Kegiatan ini meliputi penyimpanan lele pada bioflok. Tujuan budidaya lele ini dapat membantu ekonomi warga Deles Gang III, RT. 04, RW. 04 di masa Pandemi Covid-19.

Adapun data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara dengan Ketua RW. 04, Ketua RT. 04, serta beberapa Karang Taruna Deles Surabaya. Wawancara yang dilakukan tujuannya untuk menggali permasalahan yang sedang dihadapi warga Deles tersebut, kendala yang dihadapi, serta solusi yang akan dilakukan bersama-sama. Wawancara yang dilakukan tetap mengikuti standar protokol kesehatan sesuai anjuran Pemerintah. Teknik analisis data yang dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data, dimulai dengan mendatangi lapangan; kemudian melakukan seleksi pertanyaan yang dipergunakan. Jawaban dari pertanyaan diseleksi dengan proses data reduction serta verifikasi [9].

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini di Jalan Arif Rahman Hakim Nomor 7, RT. 04, RW. 04, Deles III, Kelurahan Klampis Ngasem, Kecamatan Sukolilo, Surabaya. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan sejak bulan Februari sampai dengan bulan Juni 2021. Kegiatan ini dilakukan atas persetujuan dari Ketua RW. 04 yaitu Bapak Eko Busono. Berikut tahapan kegiatan yang dilakukan: (1) Melakukan wawancara dengan Bapak RW. 04 pada tanggal 02 Maret 2021, untuk mengetahui dan menganalisa masalah yang dihadapi warga; (2) Melakukan wawancara dengan ibu RT. 04 pada tanggal 04 Maret 2021; (3) Melakukan wawancara dengan muda-mudi Deles (Karang Taruna) yang diadakan pada tanggal yang sama yaitu 04 Maret 2021; (4) Melakukan pembersihan lahan pada hari Sabtu 06 Maret 2021 bersama dengan warga sekitar; (5) Melakukan pembuatan bedeng sebagai tempat menanam sayuran; (6) Mencari benih lele dan benih sayuran yang unggul serta mendatangkan benih lele sebanyak 600 ekor; (7) Menanam benih sayuran yang dilakukan sejak 12 Maret sampai dengan 15 Juni 2021. Adapun bibit sayuran yang dibeli adalah kangkung dan kacang panjang.



**Gambar 1. Lokasi Lahan Kosong**

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Deles Gang III, RT. 04, RW. 04 meliputi tiga (3) tahap yaitu :

1. Tahap sosialisasi, melakukan sosialisasi kepada masyarakat dan pihak-pihak yang terkait dengan program pengabdian masyarakat.
2. Tahap pelaksanaan, melakukan program-program yang sudah direncanakan, meliputi: pembersihan lahan, budidaya sayuran, dan budidaya lele.
3. Tahap pelaporan, merupakan laporan hasil pelaksanaan program tersebut.

Tahap sosialisasi dilakukan sejak wawancara pertama tanggal 02 Maret sampai dengan 06 Maret 2021. Untuk tahap pelaksanaan dibagi menjadi 3 program kerja :

#### **1. Pembersihan Lahan**

Kegiatan pembersihan lahan di Deles Gang III, RT. 04, RW. 04 dilakukan pada tanggal 06 Maret 2021 pukul 15.00 WIB sampai selesai. Yang mengikuti kegiatan pembersihan lahan antara lain: Bapak RW. 04, sekelompok warga di daerah tersebut. Kegiatan pembersihan lahan meliputi : pemotongan rumput, pembuatan aliran air, penggemburan tanah, dan pembuangan sampah. Tujuan pembersihan lahan ini, agar tanaman dapat tumbuh dengan subur.

## 2. Budidaya Sayuran

Kegiatan penanaman bibit sayur dilakukan mulai tanggal 12 Maret 2021. Kegiatan ini diikuti oleh Ketua RW dan sebagian warga setempat. Kegiatan ini meliputi penanaman bibit kangkung, terong, dan kacang panjang. Tujuan kegiatan ini untuk membantu ekonomi warga dalam hal mengurangi pendapatan belanja mereka di masa Pandemi Covid 19. Pendampingan yang dilakukan berupa kegiatan pemupukan, penyiraman, pengendalian hama dan penyakit, serta kegiatan panen. Dengan adanya budidaya sayuran ini juga mempercantik lingkungan Deles, lingkungan semakin asri dan terjaga karena dapat menekan polusi tanah, polusi air dan polusi udara. Adapun panen sayur sudah dilakukan berkali-kali. Untuk kangkung panen dilakukan 3 kali di tanggal 04 April, 05 April dan 10 Mei 2021. Sedangkan terong, panen dilakukan tanggal 18 April 2021. Adapun kacang panjang panennya dilakukan berulang kali yaitu 10 Mei, 13 Mei, 25 Mei, 03 Juni dan 05 Juni 2021.



**Gambar 2. Penanaman Bibit Sayuran**

## 3. Budidaya Lele

Kegiatan pendatanganan lele dilakukan tanggal 07 Maret 2021. Kegiatan tersebut dihadiri oleh warga Deles Gang III serta peternak lele yang ada di daerah tersebut. Kegiatan yang dilakukan mencakup: penyimpanan lele pada bioflok. Adapun panen lele diselenggarakan pada tanggal 07 Juni 2021.



**Gambar 3. Tempat Penyimpanan Lele pada Bioflok.**



**Gambar 4. Budidaya Terong**

#### 4. KESIMPULAN

Dari observasi, wawancara, dan pelaksanaan kegiatan, dapat dikatakan ketercapaian kegiatan adalah 100 % terlaksana. Meskipun ada kendala berupa pembatasan aktivitas, tetapi hal tersebut dapat diatasi karena yang mengerjakan adalah warga sekitar di kampung tersebut. Kegiatan tersebut memang dilakukan melalui pemberdayaan masyarakat. Di samping itu juga adanya proses pendampingan yang dilakukan oleh pihak kami. Dampak dari kegiatan tersebut, masyarakat tidak perlu membeli sayur, sehingga menghemat dari sisi pengeluaran belanja mereka. Meskipun kegiatan itu sudah berakhir di bulan Juni 2021 tetapi warga tetap dapat melanjutkan budidaya tersebut. Hasil budidaya lele tersebut juga dapat dijual ke pasar, sehingga menambah penghasilan warga Deles Gang III.

Adapun keterbatasan adalah lahan kosong yang kurang luas. Jika ada lahan yang lebih luas, tentunya budidaya ikan lele dan sayuran tersebut akan memberi hasil yang lebih banyak, sehingga lebih menunjang pendapatan warga Deles Gang III tersebut. Adapun rekomendasi untuk kegiatan pengabdian masyarakat berikut dapat melakukan pendampingan budidaya sayuran sistem hidroponik, dengan memanfaatkan rumah warga masing-masing.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Pada pelaksanaan pengabdian masyarakat ini tidak terlepas dari peran warga yang ada di RT. 04, RW. 04 Deles Gang III, Surabaya. Oleh sebab itu kami menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada Bapak Eko selaku Ketua RW. 04 yang sangat mendukung kegiatan pengabdian masyarakat. Di samping itu, kami juga berterima kasih atas peran stakeholder Universitas Katolik Darma Cendika.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] W. Lestariningsih, B. Panji, P. K. Prabowo, and E. Purwanto, "Gotong Royong dalam Mencegah Penyebaran Covid-19 di Satgas MWCNU Taman Sidoarjo," *J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 4, no. 1, pp. 68–72, 2021.
- [2] T. Iman Santoso and K. Karto, "Pendampingan Budidaya Sayuran Sistem Hidroponik pada Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) Pengurus Cabang Bhayangkari Indramayu," *Abdi Wiralodra J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 2, pp. 147–161, 2019, doi: 10.31943/abdi.v1i2.13.
- [3] A. A. Nuha, "Problematika Sampah Dan Upaya Menjaga Kebersihan Lingkungan di Dusun Krajan Didesa Randuagung Kecamatan Randuagung Kabupaten Lumajang," *J. Pengabd. Masy.*, vol. 1, no. 2, pp. 1–9, 2021, [Online]. Available: <https://www.iaisyarifuddin.ac.id/ejournal/index.php/khidmatuna/article/view/1011>.
- [4] D. E. Shofiana and R. Susilawati, "Pemberdayaan Kampung Wirausaha SImpang Tiga (Kawista)," *Loyalitas*, vol. 1, no. 2, 2018, [Online]. Available: <http://journal.unipdu.ac.id:8080/index.php/loyalitas/article/view/782>.
- [5] A. Afandi, H. Susanto, M. Anshori, and N. Salahuddin, *Dasar-Dasar Pengembangan Masyarakat Islam*. Surabaya: IAIA SA Press, 2013.
- [6] I. Widisuseno and S. Sudarsih, "Pendampingan Sosial Membangun Kesadaran Tanggap Darurat Bencana Penyebaran Covid 19 Sebagai Budaya Gotong Royong Pada Warga Masyarakat Perumahan Ketileng Indah Sendang Mulyo Semarang," *HARMONI*, vol. 4, no. 2, pp. 86–90, 2020, [Online]. Available: <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/harmoni/article/view/34944>.

- [7] S. Susan and A. Sophia, “Pemberdayaan Masyarakat pada Kelompok Ternak Lele ‘Pangeran Jalon’ di Desa Losarang, Indramayu (Community Development of Catfish Breeder Group ‘Pangeran Jalon’ in Losarang Village, Indramayu),” *J. CARE J. Resolusi Konflik, CSR, dan Pemberdaya.*, vol. 1, no. 1, pp. 50–56, 2016.
- [8] A. Mustanir, H. Hamid, and R. N. Syarifuddin, “Pemberdayaan Kelompok Masyarakat Desa Dalam Perencanaan Metode Partisipatif,” *J. Moderat*, vol. 5, no. 3, pp. 227–239, 2019, [Online]. Available: <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/moderat/article/view/2677/2277>.
- [9] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Kedua. Bandung: Alfabeta, 2020.

### Lampiran

